

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana para pedagang di pasar Rengasdengklok dalam mempertahankan loyalitas pelanggan dan bagaimana cara pedagang itu memperlakukan pembeli apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam serta menerapkan prinsip-prinsip nya, dan hambatan atau kendala dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya menggali makna apa yang terjadi, untuk mengungkap nilai-nilai kehidupan yang ada pada diri mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti turun langsung ke lapangan untuk bertemu dengan para pedagang dan pembeli di pasar Rengasdengklok untuk mengumpulkan data penelitian, dan juga menganalisis data selama proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian lapangan (*field reserch*), dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah (pendekatan terkait erat dengan pengamatan berperan serta) peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. ¹

¹ Eri berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 62.

Sasaran terpenting dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana etika bisnis Islam para pedagang untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan bagaimana etika bisnis tersebut di terapkan oleh pedagang di pasar Rengasdengklok dalam menjalankan bisnisnya guna mempertahankan pelanggan tersebut. Data yang terkumpul merupakan data kualitatif yang berupa kalimat-kalimat atau pernyataan dari para pedagang di pasar Rengasdengklok maupun para pembeli yang sudah menjadi pelanggan. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif atau dijelaskan secara lengkap sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pemahaman dan penerapan para pedagang dalam menjalankan bisnisnya dengan sesuai prinsip-prinsip Islam yang telah di jalankannya, begitupun dalam mempertahankan kelayakan pelanggan tersebut. Untuk itu, peneliti melakukan

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.51

observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui terlebih dahulu kondisi pasar tersebut. Sebelum kegiatan penelitian di laksanakan, peneliti sudah memulai pendekatan kepada beberapa pedagang, dan mengikuti beberapa kegiatan di pasar guna mempermudah saat penelitian di laksanakan.

Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Sebelum melakukan perizinan ke kantor pasar, peneliti membuat pedoman wawancara untuk kepala pasar Rengasdengklok, setelah mendapat persetujuan datang langsung ke kantor pasar untuk melakukan perizinan dan wawancara seputar pasar Rengasdengklok. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pemaparan lokasi penelitian tidak hanya sebatas kondisi fisik (seperti alamat, lokasi dan letak geografis), akan tetapi perlu di kemukakan suasana kehidupan (aktivitas subjek penelitian) sehari-hari di lokasi penelitian. Pemaparan secara rinci mengenai lokasi penelitian harus menunjukkan tentang alasan mengapa lokasi penelitian tersebut dipilih.³

³ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," Juli 2017, 7.

Penelitian ini secara geografis terletak di Pasar Jalan Pasar Rengasdengklok, Desa Rengasdengklok Selatan, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Peneliti tertarik di tempat tersebut karena letaknya yang strategis sehingga mudah di jangkau dengan berbagai transportasi, selain itu di pasar Rengasdengklok mempunyai potensi yang baik untuk mengembangkan berbagai praktik dalam kegiatan program yang akan di lakukan peneliti. Tempat yang akan di teliti yaitu beberapa pedagang yang berada di pasar Rengasdengklok meliputi (Pedagang daging, Pedagang Sembako, Pedagang Klontongan, pedangan Sayur dan buah-buahan, konsumen, pengelola pasar).

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitain tersebut adalah: (1) karena melihat dari para pedagang tidak meninggalkan ibadah ketika waktunya tiba (2) ketika melakukan transaksi jual beli melayani dengan ramah kepada pembeli (3) dari segi harga di pasar yang terjangkau membuat pasar tersebut menjadi pusat berbelanja masyarakat wilayah tersebut (4) dan melihat perkembangan pasar di masa pandemik ini masih terlihat ramai sehingga potensi untuk meneliti di pasar tersebut sesuai dengan judul yang akan di teliti. Berangkat dari pertimbangan diatas diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil yang positif karena berkontribusi secara langsung di lokasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

- 1) Sumber data primer menurut sugiyono merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.⁴ Sumber data primer pada penelitian ini dengan mewawancarai langsung para pedagang, pemilik toko, konsumen, pengelola pasar dan pembeli yang berada di pasar Rengasdengklok mengenai bagaimana penerepan etika bisnis Islam para pedagang tersebut untuk mempertahankan loyalitas pelanggan, dan seputar sejarah berdirinya pasar Rengasdengklok yang bersumber langsung oleh pengelola pasar Rengasdengklok
- 2) Sumber data sekunder menurut sugiono merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen, maka data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah dari dokumentasi, data penjualan, data produk yang telah dijualkan, jurnal, artikel, dokumen-dokumen lain yang bersangkutan dengan judul penelitian tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan Data

⁴ <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>, diakses tanggal 25 juli 2021

⁵ <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>, diakses tanggal 25 Juli 2021

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian. Peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Menurut Esterberg dalam Sugiono mendefinisikan (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan makna yang terperinci dalam topik tertentu. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*). Pewawancara akan melakukan wawancara semi terstruktur dengan membawa daftar pertanyaan tentang garis besar hal-hal yang akan ditanyakan mengenai penerapan etika bisnis Islam para pedagang untuk mempertahankan loyalitas pelanggan.

Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan kepala kantor pasar, para pedagang ruko di pasar, para pembeli dan pelanggan yang bertempat tinggal di kawasan Rengasdengklok dan sekitarnya lebih tepatnya di Pasar Rengasdengklok yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini dipilih secara acak, mengenai pertanyaan yang diajukan tentang profil usaha (modal awal,

⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.153.

jenis usaha, lama usaha, dan lainnya) dan hal-hal yang berkaitan pemahaman dan penerapan tentang Etika Bisnis Islam Pada pedagang untuk mempertahankan loyalitas pelanggan. Wawancara dilakukan ditempat usaha narasumber dengan waktu yang disepakati antara peneliti dengan narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan gejala-gejala atau fenomena yang diteliti. Cartwright dan Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu”.⁷

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dan non partisipan. Dengan metode ini peneliti mengamati perilaku Pedagang di Pasar Rengadengklok baik secara langsung dengan mengikuti kegiatannya maupun secara tidak langsung dengan melakukan pengamatan dari jauh. Pengamatan dari jauh dilakukan dengan mencari informasi tentang narasumber dari orang lain yang dapat menceritakan pengalamannya saat membeli atau bekerja sama dengan narasumber dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan , fakta dan data”. Data yang diperoleh berupa catatan, foto kegiatan penelitian ketika berada di pasar, dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Foto yang diambil berupa kegiatan narasumber saat bekerja dan

⁷ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Humanika, 2002), h.131.

berpartisipasi dalam kegiatan di pasar bersama pedagang atau foto tempat usaha tersebut. Sedangkan catatan diperoleh dari salinan transkrip wawancara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data menggunakan dokumentasi yakni sebagai pelengkap data yang telah di peroleh dari hasil observasi wawancara dengan narasumber yang berada di pasar Rengasdengklok.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan masalah yang akan diuji, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Dimana model penelitian ini dimasukkan dalam penelitian kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat atau keadaan yang dijadikan obyek dalam penelitian. Penelitian dengan teknik ini digunakan untuk melakukan penelitian lapangan seperti lembaga keuangan syari'ah atau organisasi sosial keagamaan.

Dalam penelitian kualitatif analisis data ini menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data menurut Patima, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁸ Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah didapatkan pada tahap pertama. Dalam mereduksi data peneliti harus berfokus pada masalah yang tertentu saja yang dibutuhkan, seperti masalah yang berda di fokus penelitian.

⁸ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 179.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penyajian data ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, setelah itu melakukan analisis data yang mendalam dari data dan informasi yang diperoleh, sehingga peneliti dapat menemukan *topic* atau tema dengan merekonstruksi data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu baru.⁹Jadi dengan mendisplay data tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari tahap pertama pengumpulan data, penelitian kualitatif dimulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola dalam pencatatan teori, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab dan akibat, dan perposisi.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga di verifikasi selama penelitian berlangsung¹⁰, dengan cara:

- a. Memikirkan ulang selama penulisan,
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan,
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif,

⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021),h.10.

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" , Vol.17, no. 33 (Juni 2018),h.14.

- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukannya pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mendapatkan data yang *valid* adanya *validitas* data agar dapat data yang di dapatkan tidak cacat (*invalid*). Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu :

1. Validitas internal disebut sebagai kredibilitas (Credibility) yakni derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan penekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹¹
2. Validitas eksternal disebut sebagai keteralihan (transferability). Sedangkan, keteralihan/ validitas eksternal dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan pertanyaan penelitan sehingga hasil penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi yang lain.¹²

Reliabilitas disebut sebagai *dependability*. Suatu data dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut dan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian

¹¹ Elma Sutriani Dan Rika Octaviani, "Analissi Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," T.T., 15.

¹² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," T.T., 2.

objektifitas disebut sebagai *uji confirmability*. Suatu penelitian dinyatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. *Uji confirmability* mirip dengan *uji dependability* sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya diangkat dari “ tindakan yang diketahui”. Dalam tahapan penelitian ini guna menyusun proposal skripsi penulis melakukan beberapa tahapan di antaranya :

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi, menyusun rancangan penelitian, melakukan kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan-bahan tertulis (kajian Pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan peneliti, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, disini peneliti langsung terjun ke lapangan yang berlokasi di pasar Rengasdengklok membaaur dan membina hubungan dengan baik antara peneliti dan subyek maupun obyek yang diteliti, kemudian kegiatan pengumpulan data dalam pengumpulan informasi yang terkait dengan fokus penelitian dilakukan dengan pencatatan data ketika melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data meliputi, analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

¹³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 206–7.

4. Tahap penulisan laporan meliputi, kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.



